

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengkajian pada kedua kasus diperoleh bahwa klien mengalami harga diri rendah seperti merasa malu tidak memiliki kemampuan dan tidak memiliki pekerjaan. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua kasus harga diri rendah. Pada pasien pertama muncul diagnosa lain yaitu defisit perawatan diri dan pasien kedua muncul diagnosa lain yaitu resiko perilaku kekerasan. Intervensi dan implementasi keperawatan disesuaikan dengan strategi pertemuan 1-3 pada pasien harga diri rendah dan dikombinasikan dengan penerapan terapi afirmasi positif

Hasil evaluasi diperoleh bahwa klien dapat mengidentifikasi kemampuannya serta adanya peningkatan skor harga diri pasien, pada pasien pertama (Tn. I) skor sebelum dilakukannya Sp 1-3 dan afirmasi positif yaitu skor 9 poin dan pasien kedua (Tn. D) 10 poin. Skor setelah dilakukannya Sp 1-3 dengan terapi afirmasi positif pasien Tn. I 24 poin dan Tn. D 26 poin, adanya peningkatan skor menjadi kategori harga diri normal atau positif. Terapi afirmasi positif menggantikan pikiran dan keyakinan negatif menjadi positif. Pandangan positif terhadap sesuatu dapat membantu menumbuhkan pola pikir yang positif untuk menerima tantangan dan kegagalan.

B. Saran

Karya tulis ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna dalam melakukan asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan gangguan harga diri rendah kronis.